



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA NY.I
DAN NY.M YANG DILAKUKAN TERAPI SENAM
HIPERTENSI PROLANIS DI PUSKESMAS
SINDANG JAWA KABUPATEN CIREBON**

NOVIRIYANTI DIZA RAMADHANI

NIM P20620221004

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA NY.I DAN NY.M YANG DILAKUKAN TERAPI SENAM HIPERTENSI PROLANIS DI PUSKESMAS SINDANG JAWA KABUPATEN CIREBON

NOVIRIYANTI DIZA RAMADHANI

NIM P20620221004

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA NY.I DAN NY.M YANG DILAKUKAN TERAPI SENAM HIPERTENSI PROLANIS DI PUSKESMAS SINDANG JAWA KABUPATEN CIREBON” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini tidak mudah dan banyak tantangan yang harus dihadapi namun atas kehendak Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak Ns. Dudi Hartono, S.Kep, M. Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya wilayah Cirebon
4. Bapak Syarif Zen yahya, SKp Mkep. Selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan motivasi dengan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
5. Bapak Omay Rohmana, S.Kep,Ners,M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Mamah dan Bapa saya yang saya sayangi yang telah membesar dan merawat serta membantu saya dalam mengerjakan karya tulis ilmah dan memberikan motivasi hingga saat ini.

7. Kakak /Kembaran saya yang sama-sama berjuang menyusun KTI juga semoga sehat selalu di kota orang semoga dipermudah KTInya
8. Sepupu-Sepupu yang sama-sama berjuang semester ini saya bangga karna mereka selalu mensupport saya dalam keadaan apapun.
9. Teman-Teman seangkatan D III Keperawatan Cirebon tahun 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat menyembuhkan penulisan ini sehingga dapat bermanfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, 28 Februari 2024

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**

ABSTRAK

**Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Lansia Ny.I dan Ny.M
yang Dilakukan Terapi Senam Hipertensi Prolanis Di Wilayah
Kerja Puskesmas Sindang Jawa Kabupaten Cirebon**

Noviriyanti¹, Zen Yahya², Omay Rohmana³

Latar Belakang : Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Penderita hipertensi mengalami gejala seperti nyeri di tengkuk, pusing, dan gangguan pola tidur. Usia yang semakin tua berarti berbagai kemunduran kesehatan, terutama kesehatan fisik. Dalam mengatasi masalah hipertensi pada lansia intervensi yang dapat dilakukan yaitu terapi senam prolanis untuk menurunkan tekanan darah. Tujuan : Memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang dilakukan terapi senam prolanis. Metode : Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan subjek dua lansia. Hasil : Tekanan darah pasien 1 sebelum dilakukan intervensi yaitu TD : 150/110mmHg dan setelah dilakukan intervensi yaitu 130/90mmHg. Tekanan darah pasien 2 sebelum dilakukan intervensi yaitu TD: 160/110mmHg dan setelah dilakukan intervensi yaitu TD: 140/90mmHg. Kesimpulan : Terapi senam prolanis menunjukkan keberhasilan dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Saran: Terapi senam prolanis diharapkan dapat digunakan untuk membantu menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Senam Prolanis, Tekanan Darah

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasimalaya

^{2 3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
CIREBON DIII NURSING STUDY PROGRAM
TASIKMALAYA MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC**

ABSTRACT

Family Nursing Care for the Elderly Mrs. I and Mrs. M Hypertension that is Carried out by Prolanis exercise therapy in the region Work at the Sindang Jawa Community Health Center, Cirebon Regency

Noviriyanti¹, Zen Yahya², Omay Rohmana³

Background :Hypertension is an increase in systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Hypertension sufferers experience symptoms such as pain in the nape of the neck, dizziness, and disturbed sleep patterns. Increasing age means various health declines, especially physical health. To overcome the problem of hypertension in the elderly, the intervention that can be carried out is prolanis exercise therapy to lower blood pressure. Objective: To provide nursing care to elderly people undergoing prolanis exercise therapy. Method: This scientific paper uses qualitative methods with a case study approach with the subject of two elderly people. Results: Patient 1's blood pressure before the intervention was BP: 150/110mmHg and after the intervention was 130/90mmHg. Patient 2's blood pressure before the intervention was BP: 160/110mmHg and after the intervention was BP: 140/90mmHg. Conclusion: Prolanis exercise therapy shows success in reducing blood pressure in elderly people with hypertension. Suggestion: It is hoped that prolanis exercise therapy can be used to help lower blood pressure in elderly people with hypertension.

Keywords: Hypertension, Elderly, Prolanis Exercise, Blood Pressure

¹Student of Cirebon D III Nursing Study Program, Tasimalaya Health Polytechnic

^{2 3}Lecturer in Cirebon D III Nursing Study Program, Tasikmalaya Health Polytechnic

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujun Khusus	8
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktik.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Keluarga.....	10
2.1.1 Definisi Keluarga	10
2.1.2 Tipe Keluarga.....	11
2.1.3 Struktur Keluarga.....	11
2.1.4 Peran Keluarga	12
2.1.5 Fungsi Keluarga	12
2.1.6 Tugas Keluarga Dalam Bidang Kesehatan.....	14
2.1.7 Tahap-Tahap Pekembangan Keluarga.....	16
2.2 Konsep Lansia.....	18
2.2.1 Definisi Lansia	18
2.2.2 Batasan Umur Lansia	19
2.2.3 Proses Penuaan.....	19
2.2.4 Perubahan-Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	20
2.2.5 Penyakit Yang Sering Dialami Lansia.....	24
2.3 Konsep Hipertensi.....	24
2.3.1 Pengertian Hipertensi	24
2.3.2 Etiologi.....	25
2.3.3 Manifestasi Klinis	27
2.3.4 Patofisiologi	27

2.3.5	Tanda dan Gejala.....	29
2.3.6	Pemeriksaan Penunjang	29
2.3.7	Komplikasi	29
2.3.8	Penatalaksanaan	30
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	33
2.4.1	Tahap Pengkajian Asuhan Keperawatan	33
2.4.2	Pengkajian Khusus Gerontik.....	41
2.4.3	Skala Prioritas Masalah.....	49
2.4.4	Diagnosa Keperawatan.....	50
2.4.5	Intervensi Keperawatan.....	51
2.4.6	Implementasi Keperawatan.....	54
2.4.7	Evaluasi Keperawatan.....	55
2.5	Konsep Senam Hipertensi Prolanis.....	56
2.5.1	Definisi Senam Hipertensi Prolanis	56
2.5.2	Manfaat Senam Hipertensi Prolanis.....	56
2.5.3	Tujuan Senam Hipertensi Prolanis	56
2.5.4	Gerakan-Gerakan Senam Hipertensi Prolanis.....	57
2.6	Kerangka Teori.....	59
2.6.1	Kerangka Teori.....	59
2.6.2	Kerangka Konsep.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah	61
3.2	Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	61
3.3	Definisi Operasional	61
3.4	Lokasi dan Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	62
3.5	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	62
3.6	Teknik Pengumpulan Data	63
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	63
3.8	Keabsahan Data.....	63
3.9	Analisis Data	64
3.10	Etika Penulisan.....	64

BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN

4.1	Laporan Studi Kasus 1	66
4.1.1	Gambaran Proses Keperawatan.....	66
4.1.2	Gambaran Pelaksanaan Tindakan	117
4.1.3	Gambaran Respon Kedua Klien.....	118
4.1.4	Menganalisi Respon Beserta Hasil Kedua Klien	121
4.2	Pembahasan.....	122
4.2.1	Diagnosa Keperawatan.....	122
4.2.2	Pemberian Terapi Senam Hipertensi Prolanis	123
4.3	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	124

4.4 Implikasi Karya Tulis Ilmiah	125
4.4.1 Implikasi Untuk Penderita.....	125
4.4.2 Implikasi Untuk Pelayanan Kesehatan(Puskesmas)	126

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
2.1 Komposisi Keluarga.....	20
2.2 Pengkajian Status Fungsional(Indeks Kemandirian Katz).....	28
2.3 Pengkajian Fungsi Kognitif (SPMSQ).....	31
2.4 Format Pengkajian MMSE.....	32
2.5 Geriatric Depression Scale (Skala Depresi).....	34
2.6 Skala Prioritas Masalah.....	35
2.7 Intervensi Keperawatan.....	37
2.8 Definisi Operasional.....	62
4.1 Komposisi Keluarga Tn.A.....	66
4.2 Pemeriksaan Fisik Keluarga Tn.A	72
4.3 Pengkajian Status Fungsional (Indeks Kemandirian Katz)Ny.I.....	74
4.4 Pengkajian Fungsi Kognitif (SPMSQ) Ny.I.....	75
4.5 Format Pengkajian MMSE Ny.I.....	76
4.6 Geriatric Depression Scale(Skala Depresi)Ny.I.....	77
4.7 Analisa Data Ny.I	78
4.8 Skoring Masalah Keperawatan 1 Ny.I	80
4.9 Skoring Masalah Keperawatan 2 Ny.I	81
4.10 Skoring Masalah Keperawatan 3 Ny.I	82
4.11 Rencana Asuhan Keperawatan Ny.I	83
4.12 Implementasi Keperawatan Ny.I	85
4.13 Evaluasi Keperawatan Ny.I	89
4.14 Komposisi Keluarga Tn M.....	92
4.15 Pemeriksaan Fisik Keluarga Tn.M.....	97
4.16 Pengkajian Status Fungsional(Indeks Kemandirian Katz)Ny.M	99
4.17 Pengkajian Fungsi Kognitif (SPMSQ) Ny.M	101
4.18 Format Pengkajian MMSE Ny.M	102
4.19 Geriatric Depression Scale (Skala Depresi)Ny.M.....	104
4.20 Analisa Data Ny.M	105
4.21 Skoring Masalah Keperawatan 1 Ny.M	107
4.22 Skoring Masalah Keperawatan 2 Ny.M	107
4.23 Skoring Masalah Keperawatan 3 Ny.M	108
4.24 Rencana Asuhan Keperawatan Ny.M.....	109
4.25 Implementasi Keperawatan Ny.M.....	112
4.26 Evaluasi Keperawatan Ny.M.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Genogram Keluarga Tn.A	67
4.2 Denah Rumah Tn.M	69
4.3 Genogram Keluarga Tn.M	93
4.4 Denah Rumah Keluarga Tn.M	95

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.6.1 Kerangka Teori.....	58
2.6.2 Kerangka Konsep	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
2. Informed Consent
3. SOP Senam Prolanis
4. Lembar Konsultasi KTI
5. Rekomendasi Konsultasi KTI
6. Lembar Konsultasi KTI
7. Lembar Observasi
8. SAP Hipertensi
9. Leaflet
10. Dokumentasi